



Siaran Pers

Standard Chartered umumkan target dan metodologi terkini menuju karbon nol di 2050

- *Target interim 2030 untuk mengurangi pembiayaan emisi untuk penambangan batu bara termal, migas dan energi*
- *Standard Chartered berencana untuk menggerakkan USD300 miliar untuk pembiayaan transisi dan proyek hijau hingga 2030*

4 November 2021, London – Standard Chartered (Grup) mengumumkan target baru yang ambisius untuk mencapai emisi karbon nol bersih dari aktivitas yang didanainya pada tahun 2050, termasuk target sementara 2030 untuk sektor yang paling intensif karbon. Pendekatan Grup didasarkan pada data terbaik yang tersedia saat ini dan sejalan dengan *skenario Net Zero Emissions by 2050 (NZE)* oleh Badan Energi Internasional.

Walaupun 33 dari 59 negara tempat Grup beroperasi saat ini tidak memiliki komitmen untuk mencapai karbon nol bersih pada tahun 2050, Grup telah menetapkan rencananya untuk garis waktu ini, sebagai pengakuan akan peran penting yang dapat kami mainkan dalam proses transisi. Banyak dari negara-negara tersebut saat ini bergantung pada industri padat karbon untuk pertumbuhan ekonomi mereka. Untuk mencapai transisi yang adil – transisi yang mana tujuan iklim terpenuhi tanpa menghapus peluang negara berkembang untuk tumbuh dan makmur – dibutuhkan modal dan dukungan khusus. Grup memiliki posisi unik untuk membantu dengan mengarahkan modal ke negara-negara yang memiliki peluang terbesar untuk mengadopsi teknologi rendah karbon, dan mengatasi beberapa tantangan terberat dalam hal pendanaan transisi dan iklim.

Pendekatan karbon nol bersih Grup memiliki tiga tujuan:

Mengurangi emisi yang terkait dengan aktivitas pendanaan Grup menjadi nol karbon bersih pada tahun 2050, dan menetapkan target sementara untuk tahun 2030 di sektor-sektor Grup yang paling intensif karbon

Perkiraan Grup saat ini tentang emisi dari basis nasabah korporasi (yang termasuk dalam lingkup) pada akhir tahun 2020 adalah setara dengan 45,2 juta metrik ton karbon dioksida yang terkait dengan aset sebesar USD74,8 miliar (atau 77% dari total pembiayaan untuk nasabah korporasi

yang tercatat pada neraca kami sebesar USD97,3 miliar). Saat ini tidak ada cukup data yang tersedia untuk secara akurat mencerminkan emisi yang dibiayai dari sisa 23% aset pinjaman korporasi dalam cakupan Grup.

Grup akan menghentikan pembiayaan di tingkat entitas perusahaan yang berekspansi di batu bara termal, Penyediaan layanan keuangan yang berkelanjutan kepada grup nasabah/induk perusahaan akan tunduk pada uji kelayakan (*due diligence*) yang ditingkatkan. Di samping larangan yang sudah ada untuk tidak membiayai pembangkit listrik tenaga batu bara baru serta perluasaannya, Grup juga akan untuk mengurangi emisi pertambangan batu bara termal yang dibiayai secara absolut sebesar 85% pada tahun 2030. Pada tahun 2030 Grup hanya akan memberikan layanan keuangan kepada nasabah dengan pendapatan yang bergantung pada batu bara termal kurang dari 5%

Saat Grup memperluas keuangan hijau dan Keuangan transisi, Grup juga menargetkan pengurangan intensitas pendapatan berbasis karbon (yaitu jumlah gas rumah kaca yang dihasilkan oleh nasabah Grup per USD dari pendapatan mereka) di tahun 2030 sebesar:

- 63% untuk sektor energi
- 33% masing-masing untuk industri baja dan sektor pertambangan (kecuali pertambangan batu bara termal)
- 30% untuk sektor migas

Sementara NZE memperkirakan penurunan produksi bahan bakar fosil, kemajuan linier tidak akan terjadi dan produksi beberapa bahan bakar fosil, seperti gas, mungkin meningkat sebelum turun di beberapa negara tempat Grup beroperasi, dikarenakan peran sementara untuk menggantikan alternatif yang lebih padat karbon, seperti batu bara, dalam fase transisi.

Pada akhir tahun 2022, Grup berharap semua nasabah di sektor pembangkit listrik, pertambangan dan logam, serta minyak dan gas memiliki strategi untuk mentransisikan bisnis mereka sesuai dengan tujuan Perjanjian Paris.

Dengan cakupan yang mencapai hampir dua pertiga dari emisi yang dari pembiayaan Grup, target untuk sektor padat karbon yang tersisa akan diumumkan sesuai dengan pedoman saat ini dari *Net Zero Banking Alliance*, sebelum kuartal pertama tahun 2024.

Grup membagikan metodologinya secara transparan dalam *white paper* untuk membantu pembelajaran kolektif, serta mendorong adanya diskusi dan debat. Seiring dengan berkembangnya standar dan metodologi, serta kualitas dan ketersediaan data yang meningkat, Grup akan menyempurnakan perhitungan emisi lebih lanjut. Untuk memastikan transparansi, Grup melaporkan kemajuan tahunan, secara rinci, sebagai bagian dari proses pelaporan **Task Force on Climate-Related Financial Disclosures** (TCFD).

Mengkatalisasi keuangan dan kemitraan untuk melipatgandakan dampak, modal, dan iklim ke tempat yang paling membutuhkan, termasuk rencana untuk memobilisasi USD300 miliar dalam pendanaan hijau dan transisi

Kerangka Kerja Pembiayaan Transisi Grup yang baru menetapkan bagaimana keuangan transisi Grup akan diatur selaras dengan NZE dan serangkaian prinsip yang terdefinisi dengan baik yang membantu memandu nasabah Grup ke jalur rendah karbon.

Mempercepat solusi baru untuk mendukung transisi yang adil di negara-negara tempat Grup beroperasi, termasuk membentuk Tim Percepatan Transisi khusus yang baru untuk mendukung nasabah di sektor dengan emisi tinggi, dan meluncurkan produk yang berkelanjutan

Tim Percepatan Transisi akan memberikan keahlian mendalam kepada nasabah Grup di sektor intensif karbon tentang cara mempercepat transisi rendah karbon mereka, serta memberikan alat untuk mengukur kemajuan mereka. Grup akan meluncurkan Pinjaman Pembiayaan Iklim Universal untuk memberi insentif kepada nasabah agar dapat melampaui tingkat dekarbonisasi nasional, serta produk ritel berkelanjutan seperti hipotek hijau di negara-negara utama tempat Grup beroperasi. Dalam bidang *Wealth Management*, pada tahun 2025 Grup bertujuan untuk menggandakan aset investasi berkelanjutan yang dikelola dan mengintegrasikan pertimbangan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam kegiatan konsultasi Grup.

José Viñals, Group Chairman, Standard Chartered Group Plc., berkomentar, “Melanjutkan diskusi dengan nasabah, pemegang saham, dan Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM, kami telah menetapkan metodologi tentang bagaimana kami bermaksud mencapai nol karbon bersih pada tahun 2050. Kami termotivasi oleh keyakinan bahwa kami dapat dan harus mengatasi kebutuhan dekarbonisasi sebagai akibat dari risiko terkait iklim yang lebih besar, yang meningkatkan biaya pembiayaan dan menghambat prospek ekonomi jangka panjang di pasar negara berkembang.”

Bill Winters, Group Chief Executive, Standard Chartered Group Plc., menambahkan: “Kami yakin bahwa kami berada di lintasan berbasis sains menuju pendanaan dengan emisi nol bersih pada tahun 2050 yang konsisten dengan Perjanjian Paris. Selagi kami mengurangi emisi yang terkait dengan kegiatan pendanaan kami menjadi nol bersih, kami juga akan mengatasi hambatan keuangan untuk transisi, termasuk dengan menyediakan lebih banyak pendanaan hijau dan transisi. Ini akan membantu nasabah-nasabah kami untuk berjalan di jalur menuju nol bersih bersih selagi memaksimalkan manfaat transisi yang adil bagi orang-orang dan komunitas.”

Lebih lanjut mengenai pendekatan Grup terkait nol karbon bersih, dapat dibaca di [sini](#).

--- SELESAI ---

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Diana Mudadalam

Head of Corporate Affairs, Brand & Marketing, Indonesia & ASEAN Markets (AU, BN, PH)
Standard Chartered
corporateaffairs.indonesia@sc.com

Standard Chartered

Kami adalah grup perbankan internasional terdepan dengan kehadiran di 59 negara paling dinamis di dunia, dengan melayani nasabah-nasabah di 85 negara lainnya. Kami memiliki tujuan untuk mendorong perdagangan dan kemakmuran melalui keberagaman unik kami. Warisan dan nilai-nilai kami tercermin di janji brand kami, yaitu *here for good*.

Standard Chartered PLC tercatat di Bursa Efek London dan Hongkong.
Untuk cerita-cerita dan pandangan dari para ahli, silakan kunjungi [Insights](#) di [sc.com](https://www.sc.com). Ikuti Standard Chartered di [Twitter](#), [LinkedIn](#) dan [Facebook](#).

Standard Chartered Bank Indonesia adalah Lembaga Perbankan yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pembaruan *brand* kami

Di Standard Chartered kami selalu mencari cara untuk melayani para nasabah dengan lebih baik. Baru-baru ini kami melakukan evolusi brand untuk merefleksikan kemajuan dan inovasi yang menggerakkan bisnis ke depan. Logo Standard Chartered yang diperbarui untuk menggambarkan kedinamisan, kelincahan dan adaptasi di dunia digital dengan tetap memegang warisan 160 tahun kami di Asia, Afrika dan Timur Tengah. Dari Februari 2021, brand baru kami akan diperkenalkan secara bertahap ke berbagai titik interaksi nasabah. Hal ini memaknai dimulainya transisi global kami untuk memberikan pengalaman yang lebih untuk para nasabah. Untuk tahu lebih lanjut, silakan kontak corporateaffairs.indonesia@sc.com.